

Pemberdayaan Masyarakat Desa Aralle Selatan Melalui Peningkatan Literasi, Kesehatan, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan

Amalia¹⁾, Rohsita Amalyah Rasyid²⁾, Yati Heryati³⁾

¹²Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Indonesia

³Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah, Mamuju, Indonesia

Email: amel.nuramalia23@gmail.com, rhs.rasyid@gmail.com, heryati17@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa yang berperan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan potensi lokal. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN di Desa Aralle Selatan, Kabupaten Mamasa, yang menekankan pemberdayaan masyarakat dalam bidang literasi, kesehatan, dan pengelolaan sumber daya alam. Metode yang digunakan berupa observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta implementasi program kerja yang disusun berdasarkan kebutuhan riil desa. Temuan penelitian menunjukkan rendahnya tingkat literasi masyarakat, terutama pada anak-anak, keterbatasan kesadaran gizi dan kesehatan keluarga, serta tingginya ketergantungan petani pada pupuk kimia. Sebagai respon, mahasiswa KKN melaksanakan serangkaian program, antara lain Baca Tulis Al-Qur'an, Pojok Baca, Sosialisasi Pencegahan Stunting, penyuluhan pupuk organik, serta program kebersihan lingkungan seperti Jumat Bersih dan penyediaan tempat sampah. Selain itu, kegiatan sosial seperti Senam Sehat dan Semarak Merah Putih turut memperkuat kohesi sosial masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang literasi keagamaan dan umum, kesadaran gizi, praktik pertanian ramah lingkungan, serta kepedulian terhadap kebersihan dan kebersamaan warga. Kendala utama terletak pada keterbatasan sarana, partisipasi masyarakat yang belum merata, serta kesinambungan program pasca-KKN. Meskipun demikian, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan desa dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Artikel ini menegaskan pentingnya kolaborasi multisektor untuk mewujudkan desa yang mandiri, sehat, dan berdaya saing berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Literasi, Kesehatan, Pembangunan Berkelanjutan, Pertanian Organik

Community Empowerment in Aralle Selatan Village through the Improvement of Literacy, Health, and Sustainable Natural Resource Management

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) serves as a platform for students to apply academic knowledge in fostering sustainable rural development through the enhancement of human resources and the utilization of local potential. This article discusses the implementation of KKN in Aralle Selatan Village, Mamasa Regency, with a focus on community empowerment in literacy, health, and sustainable natural resource management. The methodology employed includes field observations, interviews with community leaders, and the design of work programs tailored to the village's actual needs. Findings reveal low literacy levels among children and youth, limited awareness of nutrition and family health, and heavy dependence of farmers on chemical fertilizers. In response, students implemented various programs, such as Qur'anic literacy classes, a Community Reading Corner, stunting prevention campaigns, organic fertilizer training, and environmental initiatives including "Clean Friday" and the provision of waste bins. Social activities such as Healthy Exercise sessions and Independence Day celebrations further strengthened community cohesion. Evaluation results show increased community knowledge and skills in religious and general literacy, nutritional awareness, environmentally friendly farming practices, and environmental stewardship, as well as stronger social solidarity. Major challenges include limited infrastructure, uneven community participation, and program sustainability after the KKN period. Nevertheless, the initiative significantly contributed to rural development and reinforced the relationship between higher education institutions and the local community. This study highlights the importance of cross-sectoral collaboration to achieve a self-reliant, healthy, and sustainable village.

Keywords: Community Empowerment, Literacy, Health, Sustainable Development, Organic Farming

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa (Megawati & Nurfitri, 2023) sebagai bagian integral dari Catur Dharma Perguruan Tinggi (Habibah et al., 2023). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, guna memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar (Laia, 2022; Rosdialena & Alrasi, 2023).

KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Damayanti et al., 2024), serta mencari solusi-solusi kreatif dan aplikatif yang sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan potensi yang dimiliki oleh setiap desa (Mutnainnah et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa (Aprilyanti et al., 2024; Putrianti et al., 2024), sehingga mereka menjadi individu yang lebih peka terhadap kondisi sosial, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keberlanjutan pembangunan masyarakat (Adenansi et al., 2015).

Desa Aralle Selatan, yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju, memiliki potensi yang signifikan sekaligus tantangan yang beragam. Sebagai salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, mayoritas masyarakat Desa Aralle Selatan menggantungkan hidupnya pada sektor

pertanian. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani yang mengelola lahan pertanian sebagai sumber penghasilan utama keluarga, sementara sebagian lainnya mengandalkan lahan persawahan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Selain itu, ada pula segmen masyarakat yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar di berbagai instansi pemerintahan dan pendidikan, serta sebagian kecil yang bergerak di sektor peternakan untuk menunjang ekonomi rumah tangga.

Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Aralle Selatan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan melalui program-program yang disusun berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Selama proses observasi, mahasiswa mengunjungi rumah-rumah kepala dusun untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi sosial-ekonomi, potensi desa, serta berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di masing-masing dusun. Masukan dari kepala dusun dan masyarakat menjadi acuan penting dalam merancang program kerja yang relevan dan mampu memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan riil desa.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Aralle Selatan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan dalam pembangunan desa. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, membuka ruang untuk kolaborasi yang lebih produktif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

METODE PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi KKN berfungsi untuk memberikan deskripsi menyeluruh mengenai desa atau wilayah

tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian.

Desa aralle selatan memiliki luas wilayah 15,13 km dengan lahan produktif 1 km, meliputi:

Tabel 1 Tata Guna Tanah Desa Aralle Selatan

No.	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah pemukiman	2.9190 Ha
2	Tanah sawah irigasi teknis	63.0820 Ha
3	Tanah sawah irigasi setengah teknis	45.0530 Ha
4	Tanah sawah tadah hujan	7 Ha
5	Tanah tegalan	5 Ha
6	Jalan, sungai, kuburan dll	34 Ha

Jumlah Rukun Keluarga merupakan salah satu data kependudukan yang penting untuk menggambarkan kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah. Rukun Keluarga berfungsi sebagai satuan terkecil dalam struktur kemasyarakatan yang mencerminkan jumlah kepala keluarga beserta anggota keluarga yang menetap di desa. Data ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kepadatan penduduk,

tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, distribusi bantuan, serta penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mengetahui jumlah Rukun Keluarga, pemerintah desa maupun pihak terkait dapat lebih mudah memetakan kondisi sosial ekonomi warga serta mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat.

Tabel 2 Jumlah Rukun Keluarga di Desa Aralle Selatan

No.	Dusun	RK
1	Dusun pallettak	29
2	Dusun nanakan	42
3	Dusun puaklajang	27
4	Dusun saluledo	36

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa jumlah Rukun Keluarga (RK) di Desa Aralle Selatan tersebar di empat dusun, yaitu Dusun Pallettak, Dusun Nanakan, Dusun Puaklajang, dan Dusun Saluledo, dengan total 134 RK. Dusun Nanakan tercatat memiliki jumlah RK terbanyak, yaitu 42 RK, sedangkan Dusun Puaklajang memiliki jumlah RK paling sedikit, yaitu 27 RK. Data ini memberikan

gambaran tentang persebaran keluarga di setiap dusun yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan pembangunan desa.

Letak desa aralle selatan berada di sebelah utara ibu kota kecamatan aralle, jarak dari desa aralle selatan ke ibu kota kecamatan sekitar 2,3 Km dan ke ibu kota kabupaten sekitar 56 Km dengan batas-batasnya adalah:

Tabel 3 Batas Wilayah Desa Aralle Selatan

No.	Arah	Batas Wilayah
1	Utara	Kelurahan Aralle
2	Timur	Desa Hahangan
3	Selatan	Desa Uhailanu
4	Barat	Desa Ralleanak Utara

Berdasarkan tabel 3, Desa Aralle Selatan memiliki batas-batas wilayah yang jelas dengan desa dan kelurahan di sekitarnya. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Kelurahan Aralle, sementara di sebelah timur berbatasan dengan Desa Hahangan. Adapun di sebelah selatan, wilayah desa berbatasan dengan Desa Uhailanu, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Ralleanak Utara. Keberadaan batas-batas

wilayah ini menunjukkan keterhubungan Desa Aralle Selatan dengan desa-desa sekitar, baik dalam hal sosial, ekonomi, maupun aktivitas masyarakat sehari-hari.

Jumlah penduduk merupakan salah satu indikator utama dalam menggambarkan kondisi demografi suatu wilayah. Jumlah penduduk desa Aralle Selatan sebanyak 527 jiwa. Adapun jumlah penduduk akan diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Jumlah Penduduk di Desa Aralle Selatan

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			Laki – Laki	Perempuan	Total
1	Pallettak	29	65	69	134
2	Nanakan	42	87	88	175
3	Puaklajang	27	48	49	97
4	Saluledo	36	58	63	121
Sub total					527

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Aralle Selatan tersebar di empat dusun, yakni Dusun Pallettak, Dusun Nanakan, Dusun Puaklajang, dan Dusun Saluledo, dengan total 134 KK. Jumlah jiwa keseluruhan mencapai 527 orang, terdiri atas 258 laki-laki dan 269 perempuan. Data ini menunjukkan bahwa persebaran penduduk di tiap dusun relatif merata, dengan Dusun Nanakan memiliki jumlah KK dan penduduk terbanyak, sementara Dusun Puaklajang memiliki jumlah paling sedikit.

Mata pencaharian merupakan salah satu aspek penting yang menggambarkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di suatu daerah. Mayoritas masyarakat Desa Aralle Selatan bekerja pada sektor pertanian. Pertanian menjadi tulang punggung utama dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk konsumsi sendiri maupun sebagai sumber penghasilan keluarga. Adapun tabel mata pencaharian akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 5 Mata Pencaharian di Desa Aralle Selatan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	29
2	TNI dan Polri	1
3	Pensiunan	-
4	Petani	449
5	Pedagang	-
6	Buruh bangunan	12
7	Tukang batu	6
8	Tukang kayu	4
9	Buruh Tani	30
10	Tukang Ojek	-
11	Sopir	1
12	Belum Bekerja	200
13	Tidak Bekerja	200

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar masyarakat Desa Aralle Selatan bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah 449 orang, sehingga sektor pertanian menjadi penopang utama perekonomian desa. Hasil pertanian masyarakat umumnya ditujukan untuk konsumsi rumah tangga pribadi, sehingga kontribusinya terhadap pasar atau sektor perdagangan masih terbatas. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, tukang batu, dan tukang kayu yang menunjukkan adanya aktivitas di bidang jasa dan tenaga kerja kasar.

Di sisi lain, jumlah penduduk yang belum atau tidak bekerja juga cukup besar, yaitu masing-masing sebanyak 200 orang, sehingga hal ini mencerminkan perlunya perhatian lebih dalam menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat.

Berdasarkan data pada tabel juga menunjukkan, mayoritas masyarakat Desa Aralle Selatan bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah yang cukup dominan, yaitu 449 orang. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah total penduduk yang hanya 527 jiwa, angka tersebut tampak tidak seimbang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pencatatan mata pencaharian dalam data desa tidak semata-mata merepresentasikan jumlah individu secara mutlak, melainkan lebih kepada aktivitas utama yang dilakukan masyarakat. Dengan demikian, seseorang dapat tercatat lebih dari satu kali pada kategori tertentu, atau sebagian yang dikategorikan sebagai tidak bekerja maupun belum bekerja sebenarnya tetap terlibat dalam kegiatan pertanian dalam skala rumah tangga.



Gambar 1 Kegiatan Seminar Program Kerja

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, serta keterlibatan langsung bersama masyarakat, dapat ditemukan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan ini menyangkut berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga bidang pertanian.

Dari aspek pendidikan dan literasi, terlihat bahwa tingkat minat baca masyarakat, khususnya anak-anak dan

remaja, masih relatif rendah. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar dan membaca juga masih sangat terbatas, sehingga pengetahuan masyarakat, baik dalam bidang keagamaan maupun umum, belum berkembang secara optimal. Kebiasaan membaca di rumah belum menjadi budaya yang melekat, yang pada akhirnya menimbulkan kesenjangan dalam hal akses terhadap ilmu pengetahuan. Kondisi ini tentu menjadi tantangan

tersendiri dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa.

Selain rendahnya literasi umum, kemampuan baca tulis Al-Qur'an masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, juga masih menghadapi berbagai kendala. Masih banyak yang belum lancar membaca huruf hijaiyah, belum memahami tajwid dengan baik, serta kurang terampil dalam menulis dasar-dasar Al-Qur'an. Hal ini dipengaruhi oleh minimnya kesempatan belajar secara rutin dan terbatasnya tenaga pengajar yang dapat mendampingi mereka. Di sisi lain, dukungan keluarga dalam membimbing anak belajar Al-Qur'an juga belum maksimal karena kesibukan atau keterbatasan pengetahuan orang tua.

Dalam bidang kesehatan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga pola hidup sehat juga masih kurang maksimal. Beberapa warga masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait gizi seimbang, terutama yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan ekonomi sebagian keluarga, sehingga pemenuhan kebutuhan gizi anak belum sepenuhnya terpenuhi. Selain itu, perilaku menjaga kebersihan lingkungan juga belum merata di seluruh kalangan. Masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap kondisi lingkungan sekitarnya, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kesehatan individu maupun lingkungan secara keseluruhan.

Dari sektor pertanian, permasalahan yang menonjol adalah masih tingginya ketergantungan petani terhadap penggunaan pupuk kimia. Minimnya pemahaman tentang alternatif ramah lingkungan, seperti pupuk organik, membuat pola pertanian yang dilakukan belum sepenuhnya berorientasi pada

keberlanjutan. Selain itu, terbatasnya akses terhadap informasi dan teknologi pertanian membuat sebagian petani belum mampu mengoptimalkan lahan yang dimiliki.

Masalah lain yang juga ditemukan adalah keterbatasan sarana dan prasarana desa. Beberapa fasilitas dasar yang seharusnya tersedia, seperti penanda batas wilayah dan tempat pembuangan sampah, belum terkelola dengan baik. Kondisi ini memengaruhi tata kelola pemerintahan desa, kebersihan lingkungan, dan akses masyarakat terhadap pendidikan nonformal. Di samping itu, potensi desa yang sebenarnya cukup besar masih belum dikelola dan disampaikan secara optimal. Data-data potensi lokal, baik dalam bidang pertanian, peternakan, maupun potensi sumber daya manusia, belum terkelola menjadi informasi yang bisa diakses secara luas. Hal ini membuat potensi desa sulit dikenal dan dimanfaatkan, baik oleh masyarakat setempat maupun pihak luar yang berpotensi menjadi mitra pengembangan desa.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial juga menjadi salah satu kendala yang menonjol. Walaupun ada kelompok masyarakat yang antusias dalam mengikuti kegiatan, namun tidak semua warga dapat terlibat secara penuh. Faktor penyebabnya antara lain adalah kesibukan bekerja, kegiatan rumah tangga, serta adanya perbedaan tingkat pemahaman mengenai pentingnya kebersamaan dalam pembangunan desa. Akibatnya, beberapa kegiatan yang memerlukan gotong royong tidak dapat dilaksanakan secara merata di semua kalangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan alternatif pemecahan masalah yang tepat

agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat Desa Aralle Selatan. Alternatif pemecahan masalah ini tidak hanya sebatas solusi, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk program kerja yang terstruktur sehingga dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat (Abidin, 2022).

Untuk menjawab rendahnya tingkat literasi masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja, mahasiswa KKN menyusun program Baca Tulis Al-Qur'an serta Pojok Baca. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kebiasaan belajar agama sekaligus membiasakan anak-anak berinteraksi dengan bacaan yang bermanfaat (Nurhayati & Pustaka, 2025). Dengan adanya kegiatan rutin serta penyediaan fasilitas sederhana, diharapkan literasi keagamaan maupun pengetahuan umum masyarakat dapat meningkat secara bertahap (Sofanudin, 2020).

Dalam bidang kesehatan, khususnya mengenai rendahnya kesadaran terhadap gizi dan pola hidup sehat, alternatif pemecahan masalah diwujudkan melalui program Sosialisasi Pencegahan Stunting. Program ini melibatkan pihak puskesmas, ibu-ibu PKK, dan masyarakat sebagai upaya memberikan edukasi tentang pentingnya pemenuhan gizi, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan anak. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami cara menjaga kesehatan keluarga melalui pola makan yang sederhana namun bergizi (Arindita et al., 2025).

Permasalahan ketergantungan petani terhadap pupuk kimia dijawab dengan program Sosialisasi Pupuk Organik. Program ini memberikan pengetahuan dan praktik langsung kepada petani mengenai manfaat penggunaan pupuk organik sebagai alternatif ramah lingkungan

(Prasaja et al., 2023). Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan petani dengan pihak terkait, sehingga masyarakat memiliki pilihan untuk beralih pada pertanian yang lebih berkelanjutan.

Terkait keterbatasan sarana prasarana, mahasiswa menyusun beberapa program kerja, antara lain Pembuatan Penanda Batas Dusun, Pembuatan Tempat Sampah, dan Kenali Desaku (Plang Potensi Desa). Penanda batas dusun dibuat agar tata kelola wilayah menjadi lebih jelas dan tertib (Ernawati et al., 2025), sementara pembuatan tempat sampah bertujuan untuk mendukung kebersihan lingkungan (Pusvitasari et al., 2024). Adapun pembuatan plang potensi desa ditujukan untuk menginformasikan data-data potensi desa secara lebih terbuka, sehingga bisa menjadi sarana promosi dan pengembangan desa ke depannya (Putra, 2023).

Untuk menanggapi masalah rendahnya kesadaran menjaga lingkungan, mahasiswa KKN melaksanakan program Jumat Bersih dan Aksi Nyata Jaga Lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan desa yang bersih dan sehat. Upaya ini tidak hanya mengatasi masalah kebersihan, tetapi juga menumbuhkan rasa peduli dan tanggung jawab sosial dalam menjaga lingkungan bersama (Shidiq et al., 2024).

Dalam aspek sosial dan kebersamaan masyarakat, mahasiswa KKN menyelenggarakan program Senam Sehat dan Semarak Merah Putih. Senam sehat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh (Maimanah et al., 2023), sekaligus mempererat hubungan antarwarga. Sementara itu, kegiatan Semarak Merah Putih berupa lomba-lomba

17 Agustus dilaksanakan untuk menumbuhkan semangat kebangsaan, memperkuat solidaritas, serta menciptakan suasana kebersamaan di tengah masyarakat (Nurhikmah, 2024).

Dengan demikian, setiap masalah yang dihadapi masyarakat Desa Aralle Selatan dijawab melalui penyusunan program kerja yang relevan dan aplikatif. Alternatif pemecahan masalah yang telah disusun tidak hanya menyentuh aspek pendidikan,

kesehatan, lingkungan, dan pertanian, tetapi juga berfokus pada pembangunan sosial dan identitas desa. Program-program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, sekaligus menjadi fondasi untuk keberlanjutan pembangunan di Desa Aralle Selatan setelah KKN berakhir. Untuk pemaparan program kerja yang lebih jelas dan rinci akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 6 Program Kerja

No.	Rencana kegiatan	Maksud kegiatan
1	Program Pokok	
a	Program Baca Tulis Al-Qur'an untuk Generasi Islami Desa Aralle Selatan	Program kerja Baca Tulis Al-Qur'an merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja di Desa Aralle Selatan. Kegiatan ini bertujuan membekali generasi muda dengan kemampuan membaca, menulis, dan memahami dasar-dasar Al-Qur'an secara benar.
b	Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Sehat Desa Aralle Selatan	Program kerja sosialisasi pencegahan stunting merupakan bentuk kepedulian terhadap kesehatan ibu dan anak di Desa Aralle Selatan. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan.
c	Sosialisasi Pengenalan Pupuk Organik Paten dan Cara Penggunaannya.	Program kerja "Sosialisasi Pengenalan Pupuk Organik dan Cara Penggunaannya" bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Aralle Selatan, khususnya para petani, mengenai pentingnya penggunaan pupuk organik sebagai alternatif ramah lingkungan dalam meningkatkan produktivitas pertanian.
2	Program Tambahan	
a	Pembuatan Penanda Batas Dusun di Desa Aralle Selatan.	Program kerja ini bertujuan untuk membuat penanda batas antar dusun di wilayah Desa Aralle Selatan sebagai langkah awal menuju tata kelola wilayah yang lebih tertib, jelas, dan terstruktur. Batas dusun yang jelas sangat penting untuk mempermudah proses administrasi, perencanaan pembangunan, serta menghindari potensi konflik antarwilayah.
b	Jumat Bersih, Lingkungan Asri	Program kerja "Jumat Bersih" merupakan kegiatan rutin yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di wilayah Desa Aralle Selatan. Kegiatan ini dilakukan setiap

		hari Jumat dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari aparat desa, pemuda, hingga mahasiswa KKN.
c	Pembuatan tempat sampah untuk kantor desa, masjid dan sekolah dasar.	Program kerja “Aksi Nyata Jaga Lingkungan” merupakan inisiatif mahasiswa KKN dalam mendukung pola hidup bersih dan sehat melalui pembuatan dan penyediaan tempat sampah di tiga titik fasilitas umum, yaitu kantor desa, masjid, dan sekolah dasar di Desa Aralle Selatan.
d	Pojok Baca, Jendela Ilmu untuk Desa Aralle Selatan	Program kerja ini bertujuan untuk membangun Pojok Baca sebagai sarana literasi dan edukasi bagi masyarakat Desa Aralle Selatan, khususnya anak-anak. Pojok Baca akan menjadi tempat yang nyaman, menarik, dan mudah diakses untuk meningkatkan minat baca serta memperluas wawasan anak desa.
e	Senam Sehat, Desa Kuat: Membangun Kebugaran Warga Aralle Selatan	Program kerja "Senam Sehat" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Aralle Selatan akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh melalui aktivitas fisik yang menyenangkan dan teratur. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga, menciptakan suasana desa yang lebih akrab, aktif, dan penuh semangat.
f	Semarak Merah Putih : Lomba 17 Agustus untuk Menumbuhkan Semangat Kebangsaan di Desa Aralle Selatan	Program kerja “Semarak Merah Putih” merupakan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 yang dilaksanakan bersama masyarakat Desa Aralle Selatan. Salah satu bentuk kegiatannya adalah penyelenggaraan lomba-lomba edukatif yang ditujukan untuk seluruh kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
g	Kenali Desaku: Pembuatan Plang Potensi Desa Aralle Selatan	Program kerja “Kenali Desaku” bertujuan untuk memperkenalkan dan menonjolkan berbagai potensi unggulan yang dimiliki Desa Aralle Selatan melalui pembuatan dan pemasangan plang potensi desa. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan mahasiswa KKN dalam upaya peningkatan promosi dan pengembangan desa berbasis potensi lokal.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Program Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap malam setelah salat Magrib dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari anak-anak desa. Evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta masih bervariasi, mulai dari yang baru mengenal huruf

hijaiyah hingga yang sudah lancar membaca. Namun, secara keseluruhan terdapat peningkatan pemahaman dasar Al-Qur'an serta motivasi untuk belajar agama. Hasil yang dicapai adalah adanya kemajuan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak sekaligus tumbuhnya semangat

masyarakat dalam mendukung pendidikan agama anak mereka.



Gambar 2 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

2. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Program ini terlaksana melalui kerja sama dengan pihak puskesmas dan ibu-ibu PKK. Evaluasi memperlihatkan bahwa kegiatan berjalan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang, khususnya dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak. Namun, penerapan

pola gizi masih menghadapi hambatan karena keterbatasan ekonomi keluarga. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman ibu-ibu mengenai pentingnya gizi dalam tumbuh kembang anak meskipun penerapan secara optimal masih membutuhkan pendampingan lanjutan.



Gambar 3 Kegiatan Sosialisasi Stunting

3. Sosialisasi Pupuk Organik

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan serta praktik langsung di kebun warga. Dari hasil evaluasi, petani tampak antusias dan mampu memahami manfaat pupuk organik, meskipun penerapannya masih terkendala kebiasaan menggunakan pupuk kimia yang sudah berlangsung lama. Hasil yang dicapai adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai alternatif ramah lingkungan

yang dapat mendukung pertanian berkelanjutan.

4. Pembuatan Penanda Batas Dusun

Program ini berjalan sesuai rencana dengan melibatkan pemuda desa dalam pengerjaan. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung lancar tanpa hambatan berarti berkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Hasilnya adalah tersedianya penanda batas dusun yang memudahkan aparat dalam pengelolaan administrasi

wilayah serta memperjelas batas antar dusun secara lebih tertib.

5. Kegiatan Jumat Bersih

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap minggu pada hari jumat dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Berdasarkan evaluasi, partisipasi warga masih belum merata karena beberapa dusun kurang aktif dibandingkan dusun lain. Walaupun demikian, kegiatan ini tetap memberikan hasil positif berupa lingkungan desa yang lebih bersih serta tumbuhnya kesadaran sebagian masyarakat untuk menjaga kebersihan bersama.

6. Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah direalisasikan di kantor desa, sekolah dasar, dan masjid. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai rencana meskipun jumlah tempat sampah yang tersedia masih terbatas dibandingkan dengan kebutuhan desa. Hasil yang dicapai adalah tersedianya sarana sederhana untuk mendukung kebersihan lingkungan dan mendidik masyarakat agar lebih disiplin dalam membuang sampah di tempatnya.

7. Program Pojok Baca

Pojok Baca mendapat sambutan baik dari anak-anak yang memanfaatkannya sebagai sarana membaca sekaligus bermain. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca meskipun keterbatasan koleksi bacaan masih menjadi tantangan. Hasil yang dicapai adalah tumbuhnya budaya membaca sejak dini serta meningkatnya kesadaran akan

pentingnya literasi bagi kehidupan sehari-hari.

8. Senam Sehat

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun cuaca hujan kadang menghambat, semangat masyarakat tetap tinggi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh serta terciptanya kekompakan dan semangat kebersamaan.

9. Semarak Merah Putih

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-80, mahasiswa mengadakan berbagai lomba yang diikuti oleh warga dari berbagai kalangan usia. Untuk bapak-bapak dan pemuda, dilaksanakan turnamen takraw yang berlangsung cukup meriah dan mendapat antusiasme tinggi. Sementara itu, untuk ibu-ibu dan remaja putri diadakan turnamen voli serta permainan kursi goyang yang tidak hanya menghibur tetapi juga mempererat kebersamaan antarwarga. Adapun untuk anak-anak, mahasiswa menyelenggarakan beragam lomba tradisional seperti balap karung, balap kelereng, corong buta, makan kerupuk, dan tarik tambang yang semuanya mendapat sambutan sangat baik. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun persiapan singkat menjadi kendala teknis, seluruh kegiatan tetap berjalan lancar dan meriah. Hasilnya adalah terciptanya suasana kegembiraan, semangat kebangsaan, serta solidaritas antarwarga desa yang semakin kuat.



Gambar 4 Kegiatan Semarak Kemerdekaan

10. Program Kenali Desaku (Plang Potensi Desa)

Mahasiswa menyusun dan memasang plang potensi desa di kantor desa sebagai pusat informasi. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar sesuai rencana, meskipun data potensi desa masih perlu diperbarui secara berkala. Hasil yang dicapai adalah tersedianya sarana informasi yang memperkenalkan potensi unggulan desa baik kepada masyarakat lokal maupun pendatang.

Secara umum, pelaksanaan program KKN di Desa Aralle Selatan dapat dikatakan berhasil karena hampir seluruh program kerja yang direncanakan dapat direalisasikan dengan baik. Evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat menjadi faktor penentu utama keberhasilan program, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek keberlanjutan, keterbatasan sarana prasarana, serta variasi tingkat partisipasi warga. Kendati demikian, hasil yang dicapai memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat desa dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kebersihan.

KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, serta mencari solusi-solusi kreatif dan aplikatif yang sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan potensi yang dimiliki oleh setiap desa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa, sehingga mereka menjadi individu yang lebih peka terhadap kondisi sosial, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keberlanjutan pembangunan masyarakat.

Desa Aralle Selatan, yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju, memiliki potensi yang signifikan sekaligus tantangan yang beragam. Sebagai salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, mayoritas masyarakat Desa Aralle Selatan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani yang mengelola lahan pertanian sebagai sumber penghasilan utama keluarga, sementara sebagian lainnya mengandalkan lahan persawahan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi rumah tangga. Selain itu, ada

pula segmen masyarakat yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tersebar di berbagai instansi pemerintahan dan pendidikan, serta sebagian kecil yang bergerak di sektor peternakan untuk menunjang ekonomi rumah tangga.

Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Aralle Selatan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan melalui program-program yang disusun berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Selama proses observasi, mahasiswa mengunjungi rumah-rumah kepala dusun untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kondisi sosial-ekonomi, potensi desa, serta berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di masing-masing dusun. Masukan dari kepala dusun dan masyarakat menjadi acuan penting dalam merancang program kerja yang relevan dan mampu memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan riil desa.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Aralle Selatan tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan dalam pembangunan desa. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, membuka ruang untuk kolaborasi yang lebih produktif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Aralle Selatan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang dirancang. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mampu menjawab sebagian besar permasalahan masyarakat yang

sebelumnya telah diidentifikasi, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, pertanian, maupun sosial kemasyarakatan. Kehadiran mahasiswa juga memberikan warna baru dalam mendukung kegiatan desa serta memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, sarana prasarana, serta partisipasi masyarakat yang belum merata, program KKN ini tetap berhasil memberikan kontribusi nyata. Dampak positif yang dirasakan meliputi peningkatan minat baca dan literasi keagamaan, bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan pertanian, serta tumbuhnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kebugaran tubuh melalui kegiatan bersama.

Selain itu, kegiatan KKN juga berhasil menumbuhkan rasa kebersamaan dan semangat gotong royong antarwarga melalui program-program sosial dan kemasyarakatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun waktu pelaksanaan relatif singkat, mahasiswa KKN dapat menjadi jembatan dalam mempererat solidaritas masyarakat serta menghidupkan kembali semangat partisipasi kolektif dalam membangun desa.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Aralle Selatan memberikan manfaat ganda, yakni sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hasil yang dicapai menjadi fondasi penting untuk keberlanjutan pembangunan desa, yang selanjutnya sangat bergantung pada dukungan pemerintah desa, partisipasi aktif masyarakat, serta kolaborasi yang

berkesinambungan antara lembaga pendidikan dan pihak desa.

Adapun saran, setiap pihak diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan komitmennya dalam mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, agar tercapai kemajuan yang lebih berkelanjutan bagi Desa Aralle Selatan. Bagi masyarakat dan aparat desa, diharapkan untuk melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis selama kegiatan KKN, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengelolaan potensi desa. Partisipasi aktif dari seluruh pihak sangat diperlukan agar manfaat dari program-program tersebut dapat dirasakan secara berkelanjutan. Bagi mahasiswa, pengalaman KKN diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta keterampilan sosial, sekaligus menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap masyarakat. Laporan ini juga diharapkan menjadi inspirasi bagi pembaca untuk lebih memahami pentingnya keterlibatan dalam pembangunan masyarakat dan memotivasi generasi muda untuk berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Bagi perguruan tinggi, diharapkan agar dapat terus memberikan dukungan yang optimal melalui pembekalan, pendampingan, serta pengembangan program KKN yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi kondisi lapangan dan memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terakhir, bagi pemerintah, diharapkan agar lebih memperhatikan desa-desa lokasi KKN melalui penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidikan, serta pengembangan potensi

lokal, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk pembangunan desa yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Abidin, A. Z. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia* (1st ed.). Insight Mediatama.
- Adenansi, D., Zainuddin, M., & Rusyidi, B. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Pnpm Mandiri. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 347–353. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13582>
- Aprilyanti, R., Hendra, Novianti, R., & Sutandi. (2024). Pengembangan Potensi Diri dan Pembentukan Karakter sebagai Strategi Pencegahan Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan: Studi Kasus di SMP Ay-Yusufiah Tangerang. *Abdi Dharma*, 4(2), 197–208. <https://doi.org/10.31253/ad.v4i2.3247>
- Arindita, R., Rahmatunnisa, N. A., & Nurrohmah, N. (2025). Edukasi Gizi Seimbang dan Literasi Kesehatan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Obesitas. *Abdi Dharma*, 5(1 SE-Articles), 107–118. <https://doi.org/10.31253/ad.v5i1.3580>
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi. (2024). Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self-Development and Community Service. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676–6688.
- Ernawati, Wahyu Saputra, Heryati, & Nur Mutmainnah. (2025). Penegasan Batas Tapal Dusun di Desa Girisa Sebagai Upaya Optimalisasi Tata Kelola Administrasi Wilayah. *Jurnal Abdimas Terapan*, 4(2), 69–75.

- <https://doi.org/10.56190/jat.v4i2.83>
Habibah, N., Aldino, A., Guswita, R., & Saputra, G. I. (2023). Membangun Teras Impian Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Sapta Mulia. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 232–239. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i2.1183>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
- Maimanah, M., Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga Kesehatan dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Klosepuluh Sukundo Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Megawati, & Nurfitri. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208.
- Mutnainnah, G., Hidayat, R. A. N., Nawawi, M. H., Mauludin, R., & Nurmawan. (2024). Peran KKN dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Tahfidz di Masjid At-Taqwa. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(9), 1–8.
- Nurhayati, Y., & Pustaka, D. (2025). *Literasi Pembelajaran PAUD Terpadu Islam*. Detak Pustaka.
- Nurhikmah. (2024). Sinergi Karang Taruna Boto Lempang dan Mahasiswa KKN UINAM dalam Gelar Lomba Semarak Kemerdekaan 17 Agustus. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 28–41.
- Prasaja, M. G., Anjasmara, G., Wiguno, J. A., Ervan, D. O., Setyoko, A., Wisnu, A., & Fauziah, L. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Ramah Lingkungan Sebagai Alternatif Penyubur Tanaman. *Jurnal Gemari Abdimas*, 1(1), 16–22.
- Pusvitasari, A., Najla, F. A., Laela, K. N., & Patandung, R. (2024). Pembuatan Tong Sampah sebagai Bentuk Kepedulian Lingkungan di Kelurahan Karangasem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(4), 491–496. <https://doi.org/10.54082/jpmii.537>
- Putra, M. A. (2023). *Analisis Pengembangan Sumber Daya Insani Melalui Potensi Desa Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Desa Wisata Lubuk Sukon, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Putrianti, A., Salsabila, & Talita, S. (2024). Kontribusi Mahasiswa KKN Dalam Membantu Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MA Nurul Falah Desa Bandasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(8), 86–96.
- Rosdialena, & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM SumateraBarat di Tanjung Modang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178–1193.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12–19. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76>
- Sofanudin, A. (2020). *Literasi Keagamaan dan Karakter Peserta Didik*. DIVA Press.